

PERDAGANGAN DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI JARINGAN ELEKTRONIK

Erna Kustyarini

Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma
Jalan Margonda Raya No.100 Depok

ABSTRAK

Perdagangan dengan konsep jaringan elektronik mencakup delapan elemen lingkungan. Perusahaan pada umumnya menerapkan perdagangan melalui jaringan elektronik dengan maksud meningkatkan pelayanan, hubungan dengan pemasok dan masyarakat keuangan serta meningkatkan saham. Perusahaan yang tidak menerapkan sistem perdagangan seperti ini mengemukakan bahwa biaya yang sangat tinggi, masalah keamanan dan perangkat lunak yang belum memadai adalah masalah yang sangat besar bagi mereka.

Kata Kunci : pertukaran data elektronik, sistem organisasi, komputer, internet.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi sudah sejak lama dikenal dunia, sejak manusia berusaha mengatasi kendala – kendala komunikasi jarak jauh. Teknologi informasi adalah teknologi informasi berbasis elektronik, yang dalam wujudnya dikenal dengan komputer, internet, telepon rumah, televisi, radio dan lain-lain.

Salah satu pandangan mengatakan bahwa ketersediaan jaringan informasi adalah laksana tersedianya jalan raya sebagai infra struktur dalam

menumbuhkan berbagai kegiatan ekonomi. Kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat membuka peluang baru seperti perdagangan melalui jalur elektronik (e-commerce) yang akan dibahas pada penulisan ini.

Penelitian dan studi telah dilakukan oleh banyak pihak untuk menyoroti kenyataan dari berbagai aspek. Salah satu kesimpulan yang diterima oleh banyak pihak adalah, perkembangan teknologi saat ini ikut mendorong pergeseran

paradigma yang akan mewarnai abad 21, diantaranya:

- a. Berbagai kompetisi akan menggantikan monopoli baik dalam kehidupan bernegara, berorganisasi maupun berusaha.
- b. Sistem desentralisasi akan menggantikan sistem sentralisasi, baik pada organisasi pemerintah, perusahaan maupun organisasi masyarakat lainnya.

- c. Ekonomi rapkan kan pelu laku eko dan keo rataan in distribusi menggar kapitalis nyak dik konglome
- d. Masyarakat materi a oleh m berbasis
- e. Infra stru kasi akan infra stru dengan c gensi an kasi, mec
- Kenyataan m wa kemajuan masi bukan sa katkan efektifi dari berbagai kukan pada sa pi dapat memb ru dengan prosedur dan yang sebelum kin dilakukan teknologi infor dapat membul

- c. Ekonomi digital yang diharapkan dapat menciptakan peluang baru bagi pelaku ekonomi menengah dan kecil melalui pemerataan informasi dan jalur distribusi yang lebih adil menggantikan ekonomi kapitalis yang lebih banyak dikuasai oleh kaum konglomerat.
- d. Masyarakat yang berbasis materi akan digantikan oleh masyarakat yang berbasis pengetahuan.
- e. Infra struktur telekomunikasi akan digantikan oleh infra struktur informasi dengan dorongan konvergensi antara telekomunikasi, media dan komputer.

Kenyataan menjelaskan, bahwa kemajuan teknologi informasi bukan saja dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari berbagai proses yang dilakukan pada saat ini saja tetapi dapat membuka peluang baru dengan memperkenalkan prosedur dan pendekatan baru yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan tanpa bantuan teknologi informasi yang juga dapat membuka dan memper-

luas wawasan sumber daya manusia.

PEMBAHASAN

Seperti halnya negara berkembang lainnya, infra struktur informasi Indonesia masih sangat lemah dan masih banyak sekali yang harus dikembangkan, baik dari sudut jangkauan jaringan maupun dari sudut kualitas komunikasi.

Pemanfaatan teknologi informasi di negara berkembang seperti di negara kita ini pada umumnya menghadapi suatu dilema, karena negara berkembang lebih memprioritaskan perkembangan perekonomiannya yang bersifat jangka pendek. Padahal dengan pergesehan paradigma perekonomian dunia justru tumbuh dan berkembang pesat berdasarkan ketersediaan infra struktur informasi yang baik. Kenyataan inilah yang memaksa setiap negara berkembang memikirkan kembali pendekatan yang digunakan untuk pembangunan ekonominya, khususnya mengenai pembangunan infra struktur informasi.

Oleh karena itu perlu kiranya kita mengetahui dahulu perbedaan antara pemanfaatan komputer sebagai alat bantu, dan pemanfaatan jaringan komputer. Perbedaan diantara keduanya terletak pada pemanfaatan informasi (bukan pemanfaatan komputer sebagai alat bantu kantor). Teknologi internet membuka peluang bagi para pengguna komputer untuk mendapatkan berbagai informasi dari seluruh dunia secara langsung. Kombinasi antara teknologi komputer dengan teknologi komunikasi inilah yang dimanfaatkan oleh banyak negara untuk mendukung berbagai kegiatan penggunaannya, antara lain pelayanan masyarakat, untuk mendukung perdagangan, untuk penelitian, pelaksanaan administrasi pemerintah, dan lain – lain.

Negara berkembang yang salah satunya adalah Indonesia tidak memiliki pilihan lain, kecuali membangun infra struktur informasinya secara bertahap. Infra struktur informasi harus dipandang sama dengan infra struktur jalan raya, listrik atau lainnya, yang

berpengaruh besar terhadap jalannya roda pertumbuhan ekonomi serta dinamika dan kesejahteraan rakyat. Pandangan ini lebih dikuatkan lagi oleh kenyataan bahwa suatu intuisi, lembaga, atau perusahaan saat ini tidak lagi menjalankan usahanya dengan berkomunikasi secara konvensional tanpa menggunakan faksimili, internet, televisi dan media lain yang tidak sesuai dengan perkembangan komunikasi dan informasi.

Kendala lain yang dihadapi Indonesia selain hal di atas adalah bahasa dan tingkat pendidikan yang masih relatif rendah. Bahasa yang digunakan pada jaringan informasi dunia pada umumnya menggunakan bahasa Inggris tetapi di Indonesia justru sebagian besar masyarakatnya tidak mampu menggunakan Bahasa Inggris.

Perdagangan melalui jaringan elektronik mencakup transaksi bisnis yang berhubungan dengan pelanggan dan pemasok, dan sering digambarkan dengan internet yang seolah – olah tidak ada alternatif komunikasi lain.

Lebih luas lagi perdagangan melalui jaringan elektronik adalah penggunaan komputer untuk memudahkan semua operasi perusahaan. Banyak operasi itu bersifat internal suatu perusahaan oleh bidang fungsional keuangan, sumber daya manusia, jasa informasi, manufaktur dan pemasaran.

Beberapa operasi lain mencakup hubungan perusahaan dengan kedelapan elemen lingkungan. Beberapa bidang memiliki tanggung jawab utama untuk elemen – elemen tertentu. Keuangan terutama berhubungan dengan masyarakat keuangan, pemegang saham dan pemilik serta pelanggan perusahaan. Sumber daya manusia memiliki perhatian khusus pada masyarakat global dan serikat pekerja. Jasa informasi berhubungan dengan pemasok perangkat keras dan perangkat lunak. Manufaktur bertanggung jawab dalam berhubungan dengan pemasok perusahaan dan serikat buruh. Pemasaran terutama bertanggung jawab untuk berhubungan dengan pelanggan dan pesaing perusahaan.

Dan semua bidang itu berhubungan dengan pemerintah.

Perusahaan dapat ikut serta dalam perdagangan melalui jaringan elektronik, dengan tujuan utamanya adalah keunggulan kompetitif.

Setelah para eksekutif menyertakan perdagangan melalui jaringan elektronik dalam rencana strategis, mereka akan dihadapkan pada keputusan pemilihan strategi, metodologi dan teknologi terbaik. Strategi utama adalah membangun sistem antar organisasi yang terdiri dari beberapa perusahaan yang bekerja sama sebagai satu unit tunggal. Salah satu cara yang paling efektif menghubungkan mitra bisnis sistem antar organisasi adalah dengan arus data komputer, suatu konsep yang disebut pertukaran data elektronik.

Sistem antar organisasi dapat dikembangkan mengikuti siklus hidup sistem tradisional untuk menciptakan sistem yang sama sekali baru atau dengan mengikuti rancangan ulang proses bisnis untuk merekayasa ulang sistem yang ada sekarang. Satu elemen

kunci
sasi
kasi
data
usaha
nisnya

tegi si
dan pe
sebagai
member
perdaga
elektron
ngun de
dologi r
bisnis d
kan tek
jaringan
internet.

Manfaat lalui Jar

Peru
ta dalam
jaringan
untuk me
seluruh
ini di hara
silkan tig
yaitu pe
yang leb
dengan p
rakat keu
baik, dan
investasi

kunci dari sistem antar organisasi adalah jaringan komunikasi data yang mengatur alur data dan informasi antara perusahaan dan para mitra bisnisnya.

Kita memandang strategi sistem antara organisasi dan pertukaran data elektronik sebagai suatu cara untuk memberikan landasan bagi perdagangan melalui jaringan elektronik. Landasan itu dibangun dengan mengikuti metodologi rancang ulang proses bisnis dan dengan menerapkan teknologi dalam bentuk jaringan bernilai tambah dan internet.

Manfaat Perdagangan melalui Jaringan Elektronik

Perusahaan yang ikut serta dalam perdagangan melalui jaringan elektronik bertujuan untuk mencapai perbaikan di seluruh organisasi. Perbaikan ini diharapkan dapat menghasilkan tiga manfaat utama, yaitu pelayanan pelanggan yang lebih baik, hubungan dengan pemasok dan masyarakat keuangan yang lebih baik, dan pengembalian atas investasi pemegang saham

dan pemilik yang semakin meningkat

Manfaat yang ditimbulkan dari perdagangan melalui jaringan elektronik akan berkontribusi pada stabilitas keuangan perusahaan dan memungkinkannya untuk bersaing dengan lebih baik dalam dunia bisnis yang semakin terikat dalam menggunakan komputer.

Kendala pada Perdagangan melalui Jaringan Elektronik

Tidak semua perusahaan ikut serta dalam perdagangan melalui jaringan elektronik. Kurang lebih 60% perusahaan tidak menerapkan perdagangan dengan jalur elektronik ini dan tidak juga memiliki rencana untuk melakukan kegiatan tersebut dalam beberapa waktu ke depan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan jalur elektronik ini belum sepenuhnya dilakukan, melihat berbagai kendala yang ada. Beberapa kendala yang ada pada beberapa perusahaan yang tidak melakukan perdagangan melalui jalur elektronik ini adalah biaya tinggi, keama-

nan dan perangkat lunak yang memadai kurang tersedia. Di dalam perdagangan jalur elektronik diperlukan biaya yang lebih tinggi. Masalah keamanan perlu dan harus diperhatikan dalam melaksanakan transaksi jalur elektronik. Pada saat ini dalam melakukan transaksi metode yang digunakan adalah menggunakan kartu kredit. Apabila nomor dan informasi lainnya dari kartu kredit seseorang diketahui oleh pihak ketiga, maka kartu kredit dapat digunakan dan dimanfaatkan secara tidak bertanggung jawab. Tindakan seperti ini adalah kejahatan yang sudah sering sekali terjadi dalam dunia elektronik. Untuk mengatasi masalah tersebut sekarang sedang dikembangkan suatu metode pembayaran yang lebih aman dalam melakukan transaksi agar tidak ada pihak yang dirugikan.

Pada perdagangan elektronik sebagian besar pelayanan tersebut dilakukan dengan internet. Perusahaan dapat membentuk kaitan komunikasi data dengan para mitra dagangnya menggunakan perangkat lunak agar terhubung

dengan penyelia jasa telekomunikasi umum. Koneksi seperti ini dikenal dengan istilah *dial up* dan menggunakan beragam jenis sirkuit dan transmisi gelombang mikro.

Cara menuju Perdagangan melalui Jaringan Elektronik

Ketika para eksekutif perusahaan memutuskan bahwa manfaat yang mungkin akan diperolehnya lebih besar dari pada kendalanya dan membuat keputusan untuk "menjalani", mereka memahami bahwa penerapannya akan menjadi sebuah tugas yang teramat besar. Rencana bisnis strategis mewujudkan komitmen untuk menggunakan perdagangan melalui jaringan elektronika guna mencapai keunggulan strategis. Pertama – tama yang dilakukan perusahaan adalah mengumpulkan intelijen bisnis, sehingga dapat memahami peran potensial yang dimainkan setiap elemen lingkungan. Kemudian muncul komitmen untuk membentuk suatu sistem antar organisasi melalui pertukaran data elektronik. Sistem antar organisasi

dicapai dengan mengikuti siklus hidup sistem atau melakukan rancang ulang proses bisnis. Hasil pembentukan suatu sistem antar organisasi adalah sistem berorientasi jaringan yang menggunakan sambungan langsung, jaringan bernilai tambah, internet, dan lain – lain.

Strategi Perdagangan melalui Jaringan Elektronik

Strategi yang paling penting dalam perdagangan melalui jaringan elektronik adalah strategi yang elemennya dikaitkan dengan transmisi data elektronik. Nama yang diberikan untuk strategi ini adalah sistem antar organisasi. Istilah lain yang sering digunakan adalah pertukaran data elektronik. Kedua istilah ini sering digunakan secara bergantian, tetapi jika dibuat perbedaannya, pertukaran data elektronik dianggap bagian dari sistem antar organisasi. Pertukaran data elektronik adalah suatu cara untuk mencapai sistem antar organisasi.

PENUTUP

Perdagangan dengan konsep jaringan elektronik jika didefinisikan secara luas dapat mencakup delapan elemen lingkungan. Namun, perusahaan pada umumnya menerapkan perdagangan melalui jaringan elektronik dengan maksud meningkatkan pelayanan, hubungan dengan pemasok dan masyarakat keuangan serta meningkatkan peningkatan saham. Perusahaan yang tidak menerapkan sistem perdagangan seperti ini mengemukakan bahwa biaya yang sangat tinggi, masalah keamanan dan perangkat lunak yang belum memadai adalah masalah yang sangat besar bagi mereka.

Bila perusahaan menyertakan perdagangan melalui jaringan elektronik dalam rencana bisnis strategisnya untuk mencapai keunggulan kompetitif, perusahaan itu mengikuti jalur yang dimulai dengan intelijen bisnis. Selanjutnya adalah penentuan strategi, metodologi dan teknologi terbaik. Strategi mencakup sistem antar organisasi menggunakan pertukaran

data,
siklus
dapat
apa sa
sung at

data. Metodologi mencakup siklus hidup sistem. Teknologi dapat mencakup kombinasi apa saja dari sambungan langsung atau internet.

DAFTAR PUSTAKA

- McLeod Raymond. **Sistem Informasi Manajemen**. PT . Prenhallindo. Jakarta. 1997.
- M. Suyanto. **Evaluasi Efektifitas Periklanan Ber-**

basis Internet. Jurnal DASI Vol.III No.2 AMI-KOM Yogyakarta. 2002.

- Richard T Watson. Piere Berthon. Leyland F Pitt. George M.Zinkhan. **Electronic Commerce**. The Dryden Press. 2000.

